BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat **Sugiyono (2010:13)** mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Sedangkan menurut pengertian menurut **Suharsmi Arikunto (2006:29)** objek penelitian adalah :

"Sesuatu yang merupakan inti dari problematika penetian".

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah analisis prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO)) Bandung yang beralamat di Jln. Cilaki No.73 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian metode penelitian menurut para ahli yaitu :

menurut **Sugiyono (2010:2)** menjelaskan bahwa:

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Sedangkan pengertian Menurut **I Made Wirartha (2006:68)** metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah."

Berdasarkan rumusan tujuan sebelumnya, penelitian ini termasuk Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif, yaitu yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung.

Adapun pengertian dari metode deskriptif menurut **Moh. Nazir (2005: 54)** adalah :

"Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif khususnya mengenai analisis prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

3.2.1 Desain

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Definisi dari desain penelitian menurut **Moh. Nazir (2003:11)** adalah :

"Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan."

Sedangkan menurut **Husein Umar (2005:54-55)** desain penelitian adalah:

"Rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian".

Meninjau definisi desain penelitian yang telah dilakukan oleh Moh. Nazir dan Husein Umar diatas, penulis berasumsi desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

3.2.2 Operational Variabel

Pengertian operasional variabel menurut **Sugiyono (2010:58)** adalah :

"Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas*(independent variable)*. Pengertian dari variabel bebas menurut **Jonathan Sarwono dan Tutty Martadijera (2008:107)** yaitu :

" Merupakan variabel yang dapat diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independent variable) merupakan suatu variabel yang bebas dimana keberadaanya tidak dipengaruhi oeh variable yang lain, bahkan variabel ini merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.

Untuk meneliti bagaimana ketentuan dalam prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung, penulis menentukan operasional variabel. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian dapat dilakukan secara benar, sesuai dengan judul penelitian.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian tentang prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung akan dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variable	Konsep	Indikator
Prosedur	prosedur adalah suatu urutan kegiatan, melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. **Mulyadi (2001:5)**	a. Prosedur b. Anggaran c. Kegiatan **Mulyadi (2001:5)**
Pengendalian	pengendalian adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. **DR. Nanang (1996:176)**	a. Prosedur b. Kegiatan c. pengendalian **DR. Nanang (1996:176)**
Anggaran	anggaran merupakan suatu rencana kerja dinyatakan secara kuantitatif di ukur dalam satuan moneter standar dan satuan standar lain yang mencakup jangka waktu satu tahun. **Mulyadi (2001:488)**	a. Prosedur b. Kegiatan c. Rencana **Mulyadi (2001:488)**
Pembelanjaan Perusahaan	pembelanjaan perusahaan adalah keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan (mengalokasikan)dana tersebut. **Bambang Riyanto (1996)**	a. Prosedur b. Kegiatan c. Rencana d. Anggaran **Bambang Riyanto (1996)**

3.2.3 Sumber Data

Menurut **Suharsmi Arikunto (2006:129)** mengemukakan bahwa:

" Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

1. Data Primer

   Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu perusahaan yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

   Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

Menurut **Sugiyono (2010:193)** sumber sekunder adalah:

“Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, yang berkaitan dengan kegiatan pembelanjaan selama 5 periode yaitu dari tahun 2006-2010.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, berikut uraianya :

1. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

   Yaitu pengumpulan data-data dari literatur, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah, menbaca, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan.

2. *Field Research* (penelitian lapangan)

   Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yang dituju yaitu di Bagian Akuntansi Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

   Adapun cara yang dilakukan dalam peneltian ini adalah :

   a. Observasi (pengamatan)

      Penulis mengamati langsung di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung untuk mengetahui kegiatan yang ada di perusahaan.

b. Interview (wawancara)

Penulis melakukan wawancara mengenai kegiatan tentang pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan PT POS Indonesia (PERSERO) Bandung.

c. Dokumentasi (mengumpulkan data)

Yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

3.2.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan tinjauan terhadap ketentuan dalam prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan yang dilakukan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia
2. Melakukan tinjauan terhadap prosedur anggaran pembelanjaan yang di anggarkan pada kegiatan rutin di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat PT. Pos Indonesia.

3. Melakukan penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi dalam prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat.
4. Melakukan tinjauan terhadap upaya untuk mengatasi permasalahan mengenai prosedur pengendalian anggaran pembelanjaan perusahaan di Bagian Akuntansi Keuangan Kantor Pusat.

3.2.6 Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menurut **I Made Winartha (2006:155)** yaitu :

"Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi ari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawacara atau pengamatan mengnai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan."

Disebut kulitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif dan tidak menggunakan alat pengukuran. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan.